

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman muzakki (X_1) dan kepercayaan (X_2) terhadap kepatuhan membayar zakat (Y) pada BAZNAS Kabupaten Subang. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman muzakki terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan dalam membayar zakat. Artinya peningkatan pemahaman akan diikuti oleh peningkatan kepatuhan muzakki dalam menunaikan zakat. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman merupakan faktor utama dalam membentuk kepatuhan individu. Semakin baik pemahaman seseorang terkait kewajiban, mekanisme, dan tujuan zakat, maka semakin besar kecenderungan untuk melaksanakan kewajiban tersebut secara patuh melalui lembaga resmi.
2. Kepercayaan juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Kepercayaan terhadap lembaga zakat menjadi faktor penting dalam menentukan keputusan muzakki untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga resmi. Semakin tinggi tingkat keyakinan terhadap transparansi, akuntabilitas, dan profesionalitas lembaga, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan yang ditunjukkan.
3. Secara bersama-sama, variabel pemahaman dan kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Yang dimana kedua faktor tersebut mempunyai kontribusi spiritual. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepatuhan membayar zakat merupakan perilaku yang bersifat multidimensional, yang terbentuk dari interaksi antara faktor kognitif (pemahaman) dan faktor psikologis (kepercayaan). Kombinasi keduanya menjadi elemen penting dalam mendorong muzakki untuk menunaikan zakat secara optimal melalui lembaga resmi.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kepatuhan membayar zakat merupakan perilaku yang bersifat multidimensional, yang terbentuk dari interaksi antara faktor kognitif (pemahaman) dan faktor psikologis (kepercayaan). Kombinasi keduanya menjadi elemen penting dalam mendorong muzakki untuk menunaikan zakat secara optimal melalui lembaga resmi.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan membayar zakat, khususnya dalam konteks pengelolaan zakat melalui lembaga resmi. Temuan yang diperoleh tidak hanya memiliki nilai akademik, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Pengaruh signifikan pemahaman menunjukkan bahwa literasi zakat merupakan faktor yang sangat menentukan dalam meningkatkan kepatuhan. Hal ini mengimplikasikan bahwa peningkatan kepatuhan tidak dapat dilepaskan dari upaya edukasi yang berkelanjutan. Program sosialisasi, penyuluhan, serta edukasi mengenai zakat perlu diperkuat agar muzakki memiliki pemahaman yang komprehensif, baik dari aspek hukum maupun praktik pelaksanaannya.
2. Signifikansi variabel kepercayaan mengindikasikan bahwa kredibilitas lembaga zakat menjadi kunci dalam meningkatkan kepatuhan muzakki. Oleh karena itu, lembaga pengelola zakat perlu terus menjaga transparansi, akuntabilitas, dan profesionalitas dalam pengelolaan dana zakat. Kepercayaan publik tidak hanya dibangun melalui kinerja yang baik, tetapi juga melalui komunikasi yang terbuka dan laporan yang dapat diakses oleh masyarakat.
3. Pengaruh simultan kedua variabel menunjukkan bahwa kepatuhan tidak dapat ditingkatkan hanya melalui satu aspek saja. Pemahaman tanpa kepercayaan dapat menyebabkan muzakki menyalurkan zakat secara langsung, sedangkan kepercayaan tanpa pemahaman dapat mengurangi

kesadaran kewajiban. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang terintegrasi antara edukasi zakat dan peningkatan kualitas kelembagaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, serta implikasi yang telah diuraikan, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Muzakki

Muzakki diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai zakat, baik dari segi kewajiban, perhitungan, maupun mekanisme penyalurannya. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan kesadaran dan kepatuhan dalam menunaikan zakat melalui lembaga resmi semakin meningkat.

2. Bagi BAZNAS

Lembaga zakat diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan zakat melalui transparansi laporan, akuntabilitas, serta pelayanan yang profesional. Selain itu, lembaga juga perlu memperluas program sosialisasi dan edukasi zakat guna meningkatkan pemahaman masyarakat serta memperkuat kepercayaan publik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepatuhan membayar zakat, seperti religiusitas, pendapatan, atau kualitas pelayanan. Selain itu, penggunaan metode kualitatif atau kombinasi (mixed methods) dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku muzakki.